Radar Bali

Tersangka Undiksha Siap Risiko Penahanan

DENPASAR – Lima tersangka kasus korupsi Undiksha sudah ditahan. Yang terakhir, tiga orang yaitu Dewa Komang Indra (makelar), Kepala Desa Jinengdalem Nengah Nawa, dan Kabag Perencanaan Undiksha Sri Putu Sugirinata. Mereka menghuni Blok 12 Rutan Singaraja dan memastikan memang siap ditahan sejak awal.

Menurut pengacara tersangka Ketut Ngastawa, kliennya yaitu Dewa Komang Indra dan Nengah Nawa (Putu Sugirinata pengacaranya Sudana), memang siap menjalani tahanan. Sehingga ketika diputuskan akan ditahan tidak terkejut

▸ *Baca **Tersangka...** Hal 31*

Lima yang Masuk Bui

Nama	Pekerjaan
1. Nengah Nawa	Kepala Desa Jineng Dalem
2. Sri Putu Sugirinata	Kabag Perencanaan Undiksha
3. I Dewa Komang Indra	Makelar

Dua Tersangka Ditahan Sebelumnya

Nama	Pekerjaan
1.I Wayan Suarsa	Pejabat Pembuat Komitmen
2.I Nyoman Mustiara	Makelar

GRAFIS: DYAH FEDIAWATI/RADAR BALI

Enggan Disebut Makelar

■ **TERSANGKA...**

Sambungan dari hal 21

"Kami selama mendampingi sudah menjelaskan, bahwa jadi tersangka kasus korupsi mesti siap menerima ketika hal terjelek diputuskan, yaitu ditahan. Jadi, mereka paham atas pengertian-pengertian yang saya berikan," ungkap Ngastawa, kemarin, saat diwawancarai melalui telepon.

Dia juga mengatakan tiga orang tersangka, ini menghuni Blok 12 Rutan Singaraja dan menjalani masa pengenalan lingkungan (mapenaling). "Prosesnya harus mapenaling, pengenalan situasi di rutan," imbuhnya. Dia mengatakan memang cenderung ada hal yang janggal dalam kasus ini.

Ngastawa mengatakan tersangka Mustiara yang juga kliennya adalah pemilik lahan 2,3 hektare dan Dewa Indra adalah pemilik lahan 1,3 hektare. Dia mengatakan posisinya bukan makelar, tapi lahan sudah balik nama atas nama mereka. "Kalau misalnya si A pemilik lahan, dibeli oleh Dewa Indra dan Mustiara sudah menjadi sertifikat, ini pemilik namanya bukan makelar," ungkapnya.

Seperti diberitakan sebelumnya, tiga tersangka ditahan pada Kamis (3/9) oleh jaksa Kejati Bali. Sebelumnya, kasus Undiksha ini juga sudah menahan Mustiara dan PPK dari Undiksha Suarsa, terkait pengadaan lahan 3,7 hektare yang merugikan negara Rp 3 miliar lebih. **(art/pit)**

Edisi : Sabtu, 5 September 2015

Hal : 21 dan 31